

Edukasi Manfaat Air Bersih Bagi Kesehatan di Desa Balane Dusun I Kecamatan Kinovaro, Kabupaten Sigi

Afrina Januarista^{*1}, Dinda Pratiwi², Katon Abdul Varid³, Trisinta⁴, Wildawati⁵, Wirdayanti⁶, Yolin Meri Kristiani⁷, Yordan Sesar⁸

¹Program Studi Keperawatan, Universitas Widya Nusantara, Palu, Indonesia

Email: afrina@stikeswnpalu.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak–Air bersih merupakan salah satu kebutuhan yang setiap hari digunakan, oleh karena itu kualitas air yang digunakan harus bersih, tidak berbau, dan tidak berwarna. Karena jika mengonsumsi air yang kotor dapat menimbulkan berbagai macam penyakit seperti diare dan penyakit kulit. Air bersih juga dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan. Dengan menggunakan air bersih kita dapat terhindar dari penyakit seperti diare, kolera, disentri, tipes, cacingan, penyakit kulit hingga keracunan. Untuk itu wajib bagi seluruh anggota keluarga dalam menggunakan air bersih setiap hari dan menjaga kualitas air tetap bersih di lingkungannya. Berdasarkan observasi yang dilakukan di desa balane, penggunaan air yang keruh untuk dikonsumsi sehari-hari dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai air bersih serta cara pengelolannya, menjadikan hal ini sebagai tujuan dilakukannya penyuluhan mengenai pengelolaan air bersih. Kegiatan ini dilaksanakan di desan Balane Dusun I, Kecamatan Kinovaro, Kabupaten Sigi. Metode edukasi yang digunakan adalah ceramah dan media penyuluhan yang digunakan yaitu leaflet. Hasil dari penyuluhan yang dilakukan yaitu pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya penggunaan air bersih, pengelolaan air bersih dan manfaat penggunaan air bersih untuk kesehatan. Pemberian penyuluhan ini merupakan strategi untuk mengingatkan pemahaman pada masyarakat dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih bagi kesehatan di kehidupan sehari-hari

Kata Kunci: Edukasi, Air Bersih, Masyarakat.

Abstract– Clean water is one of the necessities that is used every day, therefore the quality of the water used must be clean, odorless and colorless. Because if you consume dirty water can cause various diseases such as diarrhea and skin diseases. Clean water can also be used as an effort to improve health status. By using clean water, we can avoid diseases such as diarrhea, cholera, dysentery, typhus, intestinal worms, skin diseases and poisoning. For this reason, it is mandatory for all family members to use clean water every day and maintain clean water quality in their environment. Based on observations made in the village of Balane, the use of cloudy water for daily consumption is due to a lack of knowledge about clean water and how to manage it, making this the objective of counseling on clean water management. This activity was carried out in the village of Balane Dusun I, Kinovaro District, Sigi Regency. The educational method used is lectures and the counseling media used is leaflets. The results of the counseling carried out are community knowledge regarding the importance of using clean water, managing clean water and the benefits of using clean water for health. Providing this counseling is a strategy to remind people of understanding and also increase public awareness of the importance of clean water for health in everyday life

Keywords: Education, Clean Water, Community.

1. PENDAHULUAN

Air menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi perkembangan dan kesejahteraan manusia terkait dengan safety dan kualitasnya yang harus dijaga. Ketersediaan akses air bersih adalah salah satu alat yang paling efektif dalam mempromosikan kesehatan dan mengurangi dampak kemiskinan (Kurniawati et al., 2020). Penyediaan air bersih merupakan salah satu prioritas utama karena menyangkut kehidupan dan kesehatan masyarakat (Marlina dan Andayani, 2020). Air bersih adalah air yang jernih, tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa, dan tidak mengandung mineral/kuman-kuman yang membahayakan tubuh, yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari, di mana air bersih juga dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan kesejahteraan hidup melalui upaya peningkatan derajat kesehatan, sehingga menjadi hal yang penting dalam pemenuhan dalam jumlah dan kualitas yang memadai (Wahyuni, 2017). Menurut WHO air bersih adalah jenis sumber daya berupa air yang bermutu baik dan digunakan oleh manusia untuk kehidupan sehari-hari dan dapat dikonsumsi ataupun untuk persiapan makanan bisa disebut juga sebagai air domestik. Yang dimaksud dengan air bersih menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.

32 tahun 2017 bahwa air bersih merupakan standar baku mutu kesehatan lingkungan sebagai media air untuk keperluan higiene sanitasi berupa parameter fisik, biologi, dan kimia. Air bersih dapat ditemukan dari beberapa sumber seperti air hujan, air permukaan, air tanah dan mata air (Adzura, 2021).

Dalam tubuh air merupakan komposisi yang paling utama. kadar air yang terkandung dalam tubuh sekitar 50- 80%, karena sebagian besar tubuh manusia terdiri dari cairan, maka asupan cairan sangat dibutuhkan oleh tubuh yang biasa didapatkan dari air minum dan makanan yang mengandung air. Akibat kurangnya asupan cairan bisa menyebabkan kurangnya konsentrasi dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. mineral yang terkandung dalam air sangat baik untuk kesehatan. masuknya air ke dalam tubuh dapat terhindar dari dehidrasi, sakit kepala, melancarkan pencernaan dan juga merawat kesehatan kulit.

Dalam pekerjaan sehari-hari, air sangat membantu seperti pekerjaan rumah tangga. Air bersih bisa digunakan untuk mencuci pakaian, sayuran, buah-buahan dan barang-barang rumah tangga. Untuk irigasi pertanian air juga sangat bermanfaat. Indonesia dikenal dengan negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian, perkebunan ataupun bercocok tanam. Maka faktor utama dari keberhasilan hasil panen adalah ketersediaan air yang digunakan sebagai irigasi yang bermanfaat untuk menjaga kesuburan tanah serta mutu dan hasil produksi. Disisi lain apabila untuk minum dan mandi menggunakan air dengan kualitas yang buruk, maka akan menimbulkan masalah kesehatan seperti penyakit diare dan penyakit kulit.

Ketersediaan air bersih merupakan salah satu penentu peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang mana diharapkan dengan ketersediaan air bersih dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan dapat mendorong peningkatan produktivitas masyarakat, sehingga dapat terjadi peningkatan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Akibat kurangnya pemahaman masyarakat terhadap air layak pakai maka dari itu masyarakat perlu mendapat penyuluhan tentang cara mengolah sumber air menjadi air bersih yang dapat dikonsumsi (Hendrakusumah, 2017).

Masyarakat di Indonesia sendiri dari beberapa daerah masih banyak yang belum dapat menikmati ketersediaan air bersih dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari. (Kristianto et al., 2017). Tahun 2018 juga menunjukkan 80,95% dari penduduk Indonesia belum bisa menikmati air minum yang aman (Purwanto, 2020). Masalah seperti ini juga di hadapi oleh warga di Desa Balane Kecamatan Kinovaro, Sigi. Desa Balane adalah desa terkecil yang terletak di wilayah kecamatan Kinovaro, Sigi, Sulawesi Tengah. Dengan luas 3,24 km, Balane merupakan desa dengan jarak terjauh dari ibukota kecamatan, Kalora, yaitu sekitar 16 km. salah satu permasalahan lingkungan yang berhasil diidentifikasi di Desa Balane adalah sulitnya sumber air bersih.

Berdasarkan hasil observasi mengenai pengelolaan air bersih di desa Balane dusun I ditemukan bahwa sebanyak 40 kepala keluarga dari 241 kepala keluarga yang ada di desa sudah memiliki sarana pengelolaan air bersih. Akan tetapi masyarakat desa Balane belum mengetahui secara penuh mengenai pengelolaan air bersih yang akan di gunakan di rumah tangga. Keterbatasan ekonomi masyarakat juga menjadi kendala sehingga masyarakat menggunakan sarana dan prasarana air bersih seadanya meskipun tidak memenuhi syarat baik secara fisik maupun kimiawi (Pulungan et al., 2021). Disamping itu air yang didapatkan dari mata air cenderung kurang bersih dan keruh yang dikarenakan hujan dan belum ada tempat penyaringan dari mata air tersebut. Hal tersebut membuat warga mengabaikan masalah dalam penggunaan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Untuk hasil analisis situasi (*assesment*) yang dilakukan di Desa Balane, Kecamatan Kinovaro, Kabupaten Sigi menunjukkan bahwa ada persoalan kesulitan air bersih bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada penyuluhan tentang pengolahan air bersih dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan penyaringan dalam bentuk pipa bak. penyaringan pipa bak ini terdiri dari 3 tahap yaitu pengendapan, penyaringan, dan pengairan. Di dalam tempat penyaringan tersebut terdapat pipa-pipa yang digunakan untuk menyaring air yang kotor menjadi bersih sehingga air yang di alirkan kerumah-rumah warga menjadi bersih. Untuk itu dipilah program penyaringan pipa bak ini yang harapannya bisa membantu dalam pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat. Selain itu dilakukan sosialisasi pengelolaan air dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat.

Dari hasil pendataan masyarakat di Desa Balane Dusun I, masyarakat sudah mempunyai pengetahuan yang baik mengenai air minum dan air bersih, namun alasan mereka tetap menggunakan air sungai sebagai sumber air bersih khususnya untuk dikonsumsi/diminum adalah karena sumber air yang ada hanya dari air sungai sehingga mau tidak mau mereka harus menggunakannya. Walaupun air sungai kadang keruh, karena keterbatasan tersebut masyarakat harus tetap menggunakannya

Berdasarkan permasalahan yang ada hal yang melatarbelakangi dilakukannya dilakukan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan akan pentingnya pengelolaan air bersih dan air bersih bagi kesehatan, maka program Kuliah Kerja Lapangan (KKN) ini difokuskan untuk menyelenggarakan penyuluhan “Pengelolaan Air Bersih” dan sasaran Masyarakat yang tinggal di Desa Balane Dusun I RT 01, 02 dan 03, , Kecamatan Kinovaro, Kabupaten Sigi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah: dalam bentuk penyuluhan terhadap masyarakat RT 01, RT 02, dan RT 03 di Desa Balane Dusun I, Kecamatan Kinovaro, Kabupaten Sigi. tentang Edukasi Pengelolaan Air Bersih dan pendekatan partisipatif artinya para peserta dituntut aktif dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung. Lokasi kegiatan penyuluhan dilakukan di Aula Masjid Al-mutakim desa Balane.

Penanganan kurangnya pengetahuan warga tentang Pengelolaan air bersih membutuhkan peran seluruh masyarakat dalam memberikan dukungan. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah dukungan informasi. Pemberian informasi telah diketahui sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Model intervensi dengan pendekatan edukasi perlu dikembangkan dan diterapkan agar lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memberikan Edukasi Pengelolaan Air Bersih yang efektif. Peran edukasi dapat dilakukan melalui penyuluhan tentang edukasi pengelolaan air bersih. Warga juga aktif dalam memberikan support dan edukasi pada keluarga masing-masing dengan memberikan informasi pada keluarga tentang penggunaan air bersih.

Melihat terus meningkatnya kasus penyakit kulit, tentunya kita perlu meningkatkan kewaspadaan kita. Materi yang disampaikan adalah pengertian atau pemahaman dari pengelolaan air bersih serta memberikan ruang seluas-luasnya kepada peserta untuk bertanya. Alasan diadakannya penyuluhan ini dikarenakan masih terdapat beberapa masyarakat yang tidak mengetahui dan bahkan cenderung mengabaikan bahaya dari Air keruh. Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan air bersih. Materi yang disampaikan secara perlahan karena mengingat masyarakat bukan merupakan dominasi dari latar belakang kesehatan. Pertanyaan yang diajukan akan dijawab langsung oleh narasumber.

Pentingnya sosialisasi ini diharapkan mampu menambah wawasan dan kewaspadaan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kesadaran yang berasal dari pengetahuan akan menjadikan masyarakat taat akan pentingnya kebersihan pengelolaan air. Oleh sebab itu, sosialisasi ini merupakan langkah awal yang kami yakini sangat dibutuhkan Desa Balane

Proses Kegiatan Penyuluhan berupa penyampaian informasi mengenai materi pokok yaitu Pengelolaan air bersih. Tanya jawab dan diskusi, sehingga teridentifikasi permasalahan aktual dikalangan masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 maret 2023 di AULA Masjid Al-mutakim Desa Balane Dusun I, Kecamatan Kinovaro, Kabupaten Sigi. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu melakukan penyuluhan (Pengelolaan Air Bersih) kepada warga desa. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar masyarakat memahami tentang Pengelolaan Air Bersih serta manfaat yang dari pengelolaan air bersih tersebut. Adapun tahapan dari proses kegiatan pengabdian ini adalah :

2.1 Tahapan Persiapan

Persiapan kegiatan ini dimulai pada awal bulan maret 2023 yang meliputi wawancara dengan ketua Dusun I Desa Balane. Kemudian dilakukannya pengkajian dan tabulasi. Lalu dilakukan Musyawarah Masyarakat Desa 1 untuk menyampaikan mengenai program yang akan kelompok kami lakukan. Hasil Musyawarah Masyarakat Desa 1, dituangkan dalam *Plan of Action* (PoA). Setiap kegiatan memiliki persiapan yang sangat matang yang dipersiapkan oleh kelompok.



Gambar. 1 Proses Pengkajian Situasi dan wawancara

2.2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan tanggal 23 maret ini meliputi persiapan untuk mengumpulkan warga yang akan mengikuti penyuluhan. Sebelum penyuluhan, dilakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan warga. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan tentang pengelolaan air bersih beserta manfaat air bersih bagi kesehatan. Materi diberikan dalam bentuk ceramah dan pembagian leaflet. Adapun leaflet yang dibagikan berisi :

- 1) Pengertian Air Bersih
- 2) Sumber Air Bersih
- 3) Standar Air Bersih
- 4) Manfaat penggunaan air Bersih Bagi Kesehatan
- 5) Dampak Mengonsumsi Air Kurang Bersih Bagi Kesehatan
- 6) Pengelolaan Air Bersih yang baik untuk dikonsumsi

Setelah dilakukannya penyuluhan, sebagai penutup kegiatan dilakukan nya post-test kepada warga yang sudah mengikuti penyuluhan agar dapat diketahui sejauh mana pemahaman mengenai pengelolaan air bersih tersampaikan pada warga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Air dimanfaatkan manusia untuk keperluan sehari-hari seperti mandi, minum, mencuci, kakus dan untuk dikonsumsi. Air bersih adalah air yang terbebas dari kuman maupun bakteri dan memenuhi baku mutu air yang telah ditetapkan oleh Permenkes No. 32 Tahun 2017 (Naway, 2013). Kegunaan air tersebut yang terpenting adalah kebutuhan untuk minum. Untuk keperluan minum atau untuk keperluan makan air harus memiliki persyaratan yang khusus agar air tersebut tidak menimbulkan penyakit bagi manusia (Sisca, 2016)

Mengingat betapa pentingnya air bersih untuk kebutuhan manusia, maka kualitas air tersebut harus memenuhi persyaratan (Peraturan Menteri Kesehatan No.416/PerMenKes/IX/1990), yaitu :

1. Syarat fisik: air harus bersih dan tidak keruh, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa, suhu antara 10o– 25° C (sejuk).

2. Syarat kimiawi: tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun, tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan, cukup yodium, pH air antara 6,5 – 9,2
3. Syarat bakteriologi: tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, kolera dan bakteri patogen penyebab penyakit

Hasil dari kegiatan Gerakan Penyuluhan pengelolaan Air bersih Melalui Edukasi Bersama terhadap masyarakat Desa Balane Dusun I, Kecamatan Kinovaro, Kabupaten Sigi adalah sebagai berikut :

3.1 Kegiatan Pembukaan



Gambar 2. Melakukan Wawancara dan Pre-test

Kegiatan pembukaan penyuluhan pengelolaan air bersih di desa Balane diawali dengan melakukan pre-test kepada warga yang mengikuti penyuluhan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat terkait pengelolaan air bersih serta manfaat air bersih bagi kesehatan. Hasil yang ditemukan pada awal kegiatan ini yaitu masih terdapat kepala keluarga yang menggunakan air hujan sebagai air yang digunakan dalam kebutuhan rumah tangga selain itu masih kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan air bersih dan manfaat air bersih bagi kesehatan.

3.2 Penyuluhan Pengelolaan Air Bersih



Gambar 3. Penyuluhan Pengelolaan Air Bersih

Penyuluhan pada kegiatan ini dilakukan selama 10 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Materi penyuluhan yang disampaikan dengan menggunakan media leaflet. Adapun materi

penyuluhan yang disampaikan meliputi Pengertian Air bersih, sumber air bersih, standar air bersih, pengelolaan air bersih, manfaat air bersih bagi kesehatan dan dampak mengkonsumsi air kurang bersih bagi kesehatan.

Sesi tanya jawab bertujuan untuk memberikan ruang diskusi kepada masyarakat terkait materi penyuluhan yang sudah disampaikan juga untuk melihat bagaimana masyarakat mampu untuk mengetahui mengenai materi penyuluhan. Adapun hasil dari sesi tanya jawab yang dilakukan dapat dilihat bahwa warga sudah memahami tentang materi yang telah disampaikan

3.3 Kegiatan Penutup



Gambar. 4 Melakukan Post-test

Sebagai penutup dari kegiatan penyuluhan ini dilakukannya post-test atau evaluasi materi kepada warga yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan. Hasil yang ditemukan dari evaluasi kegiatan yaitu bahwa warga desa Balane mendapatkan informasi terkait konsumsi air yang tidak bersih akan menyebabkan timbulnya penyakit. Selain itu, masyarakat desa Balane juga sudah mengetahui cara mengelola air bersih yang akan digunakan di rumah tangga dan juga masyarakat dapat berinisiatif untuk mengaplikasikan pengelolaan air bersih melalui proses penyaringan yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Kegiatan diberikan sebagai upaya pentingnya pengelolaan air bersih. Pemberian penyuluhan ini adalah strategi untuk mengingatkan pemahaman pada warga sekitar mengenai pengertian air bersih, sumber air bersih, standar air bersih, manfaat, dampak dan pengelolaan air bersih. Kegiatan ini dapat dilakukan sebagai program rutin dan berkala dimasyarakat sehingga pemahaman masyarakat mengenai pentingnya air bersih bagi kesehatan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan didapatkan perbedaan sebelum pemberian materi penyuluhan bahwa masyarakat sudah memahami pengertian air bersih akan tetapi belum memahami cara pengelolannya. dan setelah diberikan materi penyuluhan didapatkan masyarakat telah memahami cara-cara pengelolaan air bersih dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih bagi kesehatan di kehidupan sehari-hari.

REFERENCES

- Hendrakusumah, E., Burhanudin, H. & Odah. (2017). Pengelolaan penjernihan air sederhana secara mandiri di level komunitas teori dan praktik. *Ethos Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*,
- Naway, Ridwan (2013) Pengembangan Sistem Pelayanan Air Bersih. *Jurnal Sipil Statistik*. Vol.1 No.6 (444-451). ISSN : 2337-6732
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Permenkes RI No.416/Menkes/Per/IX/1990, tentang, Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air bersih.1990

- Sisca, V. 2016. Penentuan Kualitas Air Minum Isi Ulang Terhadap Kandungan Nitrat, Besi, Mangan, Kekeruhan, Ph, Bakteri E.Coli dan Coliform. Chempublish Journal Vol. 1 No.2
- Wahyuni, Meidyas Riska. 2017. Optimalisasi Pelayanan Air Bersih kota Gresik Berdasarkan Tingkat Pelayanan Terhadap Masyarakat. Tesis. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Kurniawati, R. D., Kraar, M. H., Amalia, V. N., & Kusaeri, M. T. (2020). Peningkatan Akses Air Bersih Melalui Sosialisasi Dan Penyaringan Air Sederhana Desa Haurpugur. Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU), 1(2), 136–143. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.11784>
- Ferdianto, M. A. (n.d.). MANFAAT AIR BERSIH BAGI MANUSIA DAN LINGKUNGAN. Desalite Tirtamas Teknologi. Retrieved February 6, 2022, from <http://www.desalite.co.id/artikel/detail/manfaat-air-bersih-bagi-manusiadan-lingkungan>